



PERANAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI TERHADAP KUALITAS SIARAN LANGSUNG “SUMATERA UTARA HARI INI” TVRI SUMUT

Oleh:

Lukman Hakim ¹⁾,

Zulkifli Lubis ²⁾,

Aswan Jaya ³⁾

Univesitas Darma Agung, Medan ^{1,2,3)}

E-mail:

lukmanhakimsitorus@gmail.com ¹⁾

zulkiflilubis@gmail.com ²⁾

aswanjaya@gmail.com ³⁾

ABSTRACT

This research was a qualitative study to analyze the role of communication technology on the quality of "North Sumatra Today" TVRI SUMUT live broadcasts. The purpose of this study were: 1) To know the Communication Technology used in the Production Process of Live Broadcasting "North Sumatra Today" TVRI SUMUT has met the SOP standard or not. 2) To determine whether the Human Resources involved in the "North Sumatra Today" Live Broadcast TVRI North Sumatra had been active towards communication technology. 3) To find out what efforts had been made by TVRI's management to improve the quality of communication technology in Human Resources involved in the "North Sumatra Today". "North Sumatra Today" which airs at 16:00 to 17:00 WIB every day is in accordance with the standard SOP of the news. The technology used from pre-production, production to post-production is sufficient for news broadcasts. Likewise, the human resources in the live broadcast of "North Sumatra Today" are able to carry out their respective duties as the head of news area, the head of news section, news producers, and so forth. The improvement of communication technology would continue to exist considering the President Director of TVRI who continued to make improvements in both human resources and communication technology, with the holding of trainings for TVRI employees, the addition and improvement of communication technology in the live broadcast of "North Sumatra Today".

Keywords: *Communication Technology, News production process, Sumatera Utara Hari Ini, TVRI SUMUT*

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif guna menganalisis peran teknologi komunikasi terhadap kualitas siaran langsung “Sumatera Utara Hari Ini” TVRI SUMUT. Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Mengetahui Teknologi Komunikasi yang digunakan pada Proses Produksi Siaran Langsung “Sumatera Utara Hari Ini” TVRI SUMUT 2) Mengetahui apakah Sumber Daya Manusia yang terlibat di “Sumatera Utara Hari Ini” TVRI SUMUT sudah adaktif terhadap teknologi komunikasi. 3) Menemukan

upaya yang telah dilakukan oleh manajemen TVRI untuk meningkatkan kualitas teknologi komunikasi di SDM yang terlibat pada “Sumatera Utara Hari Ini” TVRI SUMUT. “Sumatera Utara Hari Ini” yang tayang pada pukul 16.00-17.00 WIB setiap hari telah sesuai dengan standar SOP pemberitaan. Teknologi yang digunakan pada pra produksi, produksi dan pasca produksi sudah memadai untuk penayangan berita. Begitu pula dengan SDM yang ada pada “Sumatera Utara Hari Ini” mampu menjalankan tugas masing-masing sebagai Kepala Bidang, Kepala seksi, produser berita, reporter, kameramen, redaktur dan lain sebagainya. Keseluruhan pegawai telah melaksanakan tugas sesuai dengan jabatannya masing-masing dengan baik dan adaktif atas penggunaan teknologi komunikasi yang digunakan dalam penayangan siaran langsung “Sumatera Utara Hari Ini” TVRI SUMUT. Peningkatan teknologi komunikasi akan terus ada mengingat Direktur Utama TVRI yang terus melakukan perbaikan baik itu SDM dan teknologi komunikasi, dengan diadakannya pelatihan - pelatihan kepada para pegawai TVRI, penambahan dan perbaikan teknologi komunikasi dalam penayangan siaran langsung “Sumatera Utara Hari Ini”.

Kata Kunci: Teknologi Komunikasi, Proses Produksi Berita, Sumatera Utara Hari Ini, TVRI SUMUT

PENDAHULUAN

Kesenjangan antara realita dan harapan pada penggunaan teknologi komunikasi yang digunakan oleh pegawai berita TVRI SUMUT. Seharusnya teknologi komunikasi yang digunakan haruslah lebih baik dari sekarang, contoh: penggunaan internet yang masih sangat terbatas, walau setahun belakangan sudah disediakan fasilitas internet tapi belum memadai masih sering terjadi kesulitan sinyal, begitu juga dengan penggunaan komputer pada ruang redaksi, sebelumnya komputer yang disediakan hanya mampu untuk pengetikan dan komputer lama yang sangat lambat proses penggunaannya, setahun belakangan telah ada pembaharuan dan penambahan unit komputer sehingga tidak perlu mengantri untuk penulisan berita, namun itu saja tidak cukup. Seharusnya, komputer yang disediakan di ruang redaksi haruslah terintegrasi dari satu komputer ke komputer lain, sehingga pengecekan narasi tidak lagi manual. Kesenjangan kesenjangan ini haruslah diteliti untuk mencari solusi atas apa yang terjadi saat ini. Apakah teknologi komunikasi yang digunakan pada siaran langsung “Sumatera Utara Hari Ini” di TVRI SUMUT sudah sesuai standar SOP pemberitaan, Apakah Sumber Daya Manusia pada siaran langsung “Sumatera Utara Hari Ini” di TVRI SUMUT sudah adaptif terhadap teknologi komunikasi yang disediakan dan adakah upaya-upaya yang dilakukan pihak TVRI SUMUT dalam meningkatkan teknologi komunikasi yang digunakan pada siaran langsung “Sumatera Utara Hari Ini” di TVRI SUMUT.

Kenyataan yang terjadi, penggunaan teknologi komunikasi yang begitu cepat dengan segala perkembangan yang terus menerus belum bisa secara cepat didapat begitu saja dengan mudahnya. Maka dari itu hanya beberapa teknologi komunikasi yang sudah digunakan karena tidak semua individu dapat mempelajari dengan mudah perkembangan teknologi komunikasi. Begitu juga dengan penyediaan kecanggihan teknologi komunikasi yang terus berganti pastilah mempersulit dari segi anggaran dana yang disediakan oleh pemerintah dan prosedur atas penggunaan dana tersebut. Adapun beberapa teknologi komunikasi yang sudah digunakan oleh tim redaksi pada proses produksi siaran langsung “Sumatera Utara Hari Ini” adalah, pada saat pra produksi seperti pembagian tugas liputan dapat dilakukan dengan melalui aplikasi whatssApp, via telepon secara langsung, begitu juga diskusi atau tanya jawab tertentu kepada masing masing kepala

bidang juga dapat dilakukan melalui aplikasi tersebut. Pada saat produksi, jurnalis mengambil berita dengan kamera standar televisi, setelah itu ada beberapa jurnalis yang jaraknya tidak memungkinkan untuk sampai ke stasiun televisi dengan segera dapat mengirimkan hasil liputan melalui internet atau e-mail, pada saat pasca produksi memasukan gambar, pengisian narasi, *dubbing*, pengisian efek suara dan ilustrasi dapat diselesaikan dengan aplikasi dan kecanggihan komputer di ruang editor..

Penjelasan di atas menjadi alasan utama penelitian ini untuk berkontribusi pada peningkatan peran teknologi komunikasi terhadap kualitas siaran langsung "Sumatera Utara Hari Ini" TVRI SUMUT.

1. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:
2. Apakah Teknologi Komunikasi TVRI SUMUT sudah memenuhi standar SOP?
3. Apakah Sumber daya manusia yang terlibat di acara Siaran Langsung "Sumatera Utara Hari Ini" TVRI SUMUT sudah adaptif terhadap Teknologi Komunikasi?
4. Bagaimana upaya manajemen TVRI SUMUT dalam meningkatkan teknologi komunikasi di Sumber Daya Manusianya.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Komunikasi Massa

Komunikasi massa (*mass communication*) adalah komunikasi melalui media massa modern, yang meliputi surat kabar yang mempunyai sirkulasi yang luas, siaran radio dan televisi yang disajikan untuk masyarakat secara keseluruhan. Hal tersebut perlu dijelaskan oleh karena ada beberapa ahli komunikasi di antaranya Everett M. Rogers, yang menyatakan bahwa selain media massa modern terdapat media massa tradisional yang meliputi teater rakyat, juru dongeng keliling, juru pantun dan lain-lain.

2.2 Agenda Setting

Maxwell McCombs dan Donald L. Shaw adalah orang yang pertama kali memperkenalkan teori agenda setting ini. Teori ini muncul sekitar tahun 1973 dengan publikasi pertamanya berjudul "The Agenda Setting Function of The Mass Media" Public Opinion Quarterly (Nurudin, 2003:184-188).

Secara singkat teori penyusunan agenda ini mengatakan media (khususnya media berita) tidak selalu berhasil memberitahu apa yang kita pikir, tetapi media tersebut benar-benar berhasil memberitahu kita berpikir tentang apa. Media massa selalu mengarahkan pada kita apa yang harus kita lakukan. Media memberikan agenda-agenda lewat pemberitaannya, sedangkan masyarakat akan mengikutinya

2.3 Teknologi Komunikasi

Salah satu pengertian umum teknologi ialah penggunaan ilmu pengetahuan secara sistematis atau pengetahuan-pengetahuan yang terorganisir atau untuk keperluan-keperluan yang praktis. Sedangkan pengertian secara khusus ialah memandang teknologi dari aspek ekonomi yaitu minimal teknologi digunakan untuk menentukan *division and subdivision of labor* dari suatu proses kerja yang terintegrasi secara sistematis dalam komponen-komponen yang berkaitan dan fungsional. Pada hakekatnya, teknologi mempunyai logika dan *grammar* tertentu yang berhubungan erat bahkan bersatu dengan sistem kosmologi (sistem nilai kepercayaan) dan *world view* suatu masyarakat (Nugroho, 2012: 2).

Proses Produksi Berita

Menurut Rachman (2009:74) dalam proses produksi memiliki beberapa tahapan yang harus dilakukan tahapan itu adalah pra produksi (perencanaan), produksi (liputan) dan pasca produksi (editing dan manipulating). Sedangkan menurut Wibowo (2007:23) mengatakan tahapan yang harus dilalui sesuai Standar Operational Prosedure (SOP) dalam melaksanakan sebuah produksi acara televisi yaitu meliputi:

Pra-Produksi (perencanaan)

Merupakan tahapan awal dari seluruh kegiatan. Bermula dari timbulnya gagasan atau ide, maka produser melakukan pengumpulan data melalui riset atau observasi untuk pengembangan ide, dari pengembangan ide lalu membuat synopsis, treatment dan diteruskan kepada penulisan naskah atau reporter yang merangkai berbagai data dan diolah menjadi konsep naskah dengan durasi yang telah ditentukan.

Produksi

- 1) *Treatment* (merupakan pengembangan dari synopsis yang dibuat oleh produser)
- 2) *Shoting list, story board*, dan naskah dibuat oleh pengarah acara. Adapun pengertian :

Pasca Produksi

- a. Memasukkan gambar
- b. Pengisian narasi
- c. *Dubbing*
- d. Pengisian sound efek dan ilustrasi
- e. Melakukan evaluasi terhadap hasil produksi.

Di dalam proses peliputan berita, yakni pengumpulan bahan berita dan pengolahan bahan berita menjadi naskah berita adalah suatu kegiatan yang terpisah didalam proses berita, dimana pengumpulan bahan berita ini terjadi ketika reporter meliput peristiwa dilapangan, sedangkan pengolahan bahan berita menjadi naskah berita ketika reporter sudah berada didepan komputer.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kantor stasiun TVRI Sumatera Utara yang beralamat di Jalan Puteri Hijau no 1 Medan. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan dari 25-Mei-2019 sampai dengan 25 Agustus 2019. Subjek dalam penelitian ini ialah beberapa pihak yang terlibat dalam proses produksi berita "Sumatera Utara Hari Ini" di TVRI SUMUT seperti: KABID Berita, KASIE Berita, Produser Berita, Reporter, Kameramen, Redaktur, Editor, Pengarah Acara, Bidang Teknik, Asisten Pengarah Acara, Penyiar. Objek dalam penelitian ini adalah Teknologi Komunikasi yang digunakan pada proses produksi berita "Sumatera Utara Hari Ini" di TVRI SUMUT.

Penulis melakukan wawancara mendalam (*Depth Interview*).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif oleh Sugiyono (2012: 431) yaitu dengan 3 komponen analisis sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)
2. Penyajian Data (*Data Display*)
3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi secara terus menerus akan dicari kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN**4.1 Teknologi Komunikasi Siaran Langsung “Sumatera Utara Hari Ini” TVRI SUMUT.**

Setelah mereduksi data observasi dan interview didapat teknologi apa saja yang digunakan oleh bidang pemberitaan pada Proses Produksi Siaran Langsung “Sumatera Utara Hari Ini” TVRI SUMUT.

No	Nama Kegiatan	Teknologi Komunikasi
1	Rapat Redaksi	Telepon genggam, aplikasi WhatsApp
2.	Menentukan Topik Berita	Telepon genggam, aplikasi WhatsApp
3.	Penunjukan Reporter dan Kameramen	Telepon genggam, aplikasi WhatsApp
4.	Liputan dan Wawancara	Kamera, Microphone, Telepon genggam, laptop, aplikasi WhatsApp,email, FTV
5.	Pengambilan Gambar	Kamera, kartu memori, mikrofon, lighting
6.	Membuat Naskah Berita	Komputer, Microsoft Word, Telepon Genggam, Jaringan Internet, Printer
7.	<i>Dubbing</i>	Komputer, Microphone, Mixer, Adobe Audition, Software Pinnacle
8.	Editing	Komputer PC RAM 8 s/d 16, Non Linier, Software Pinnacle seri 14, Adobe primer CC 2017, Canopus,
9.	Penggabungan Suara dan Gambar	Komputer, Mixer, Software Pinnacle
10.	Penayangan Berita (On Air)	Komputer, Kamera, Lighting, Earphone, Monitor, Teleprompter, Analog dan Digital, Soliton, Telepon genggam, aplikasi WhatsApp

Tabel 4.1 Teknologo Komunikasi yang Digunakan Pada Proses Produksi Siaran Langsung “Sumatera Utara Hari Ini” TVRI SUMUT.

4.2 Perilaku Adaptif Sumber Daya Manusia Pada Siaran Langsung “Sumatera Utara Hari Ini”.

Perilaku adaptif adalah tingkat kemampuan / keefektifan seseorang dalam memenuhi standar kemandirian pribadi dan tanggung jawab sosial yang diharapkan untuk usia dan budaya kelompoknya. Konsep perilaku adaptif merupakan kemampuan seseorang untuk mengatasi secara efektif terhadap keadaan-keadaan yang tengah terjadi dalam lingkungan masyarakat. Dari penjelasan di atas, perilaku adaptif SDM pada siaran langsung “Sumatera Utara Hari ini” cukup baik. Dikategorikan cukup baik karena ada sekitar 10 orang dari SDM tersebut adaptif dengan teknologi komunikasi yang ada pada siaran langsung “Sumatera Utara Hari ini” ada juga pengiriman berita via email, pengeditan video sendiri dan setelah itu dikirim ke pembuatan naskah, beradaptasi dengan kecanggihan teknologi

sekarang, tetap selalu berfikir berita apa yang dapat menginformasikan hal-hal menarik yang terjadi di provinsi terutama Medan, intinya tetap mencari bagaimana terus menyesuaikan keadaan milenial sekarang ini, mengikuti pelatihan pelatihan yang di adakan di TVRI pusat secara rutin, selebihnya SDM yang ada melakukan sesuai kapasitas usia mereka. Melakukan apa tugas mereka yaitu mencari berita, menulis naskah, menjadi asisten pengarah acara, dan tugas lainnya sebagaimana mestinya, sebagaimana yang selama ini mereka jalani dan tidak memikirkan berbuat lebih atau berinovasi dalam penayangan berita.

4.3 Upaya Manajemen TVRI SUMUT Dalam Meningkatkan Teknologi Komunikasi Dan Sumber Daya Manusia (SDM) Pada Siaran Langsung “Sumatera Utara Hari Ini”

Upaya peningkatan teknologi komunikasi dan SDM pegawai berita siaran langsung “Sumatera Utara Hari Ini ” sudah ada namun belum maksimal karena kendala-kendala internal yang ada. Pada teknologi komunikasi terdapat kendala pengadaan teknologi komunikasi yang masih sangat terbatas, komputer pada ruang redaksi hanya berjumlah 4 unit dan tidak langsung tersambung langsung oleh koneksi internet. Pembaharuan dan peremajaan teknologi komunikasi yang dinilai sangat lambat karena terdapat banyaknya prosedur pengadaan dan perawatan teknologi komunikasi. internet sudah ada namun terkadang koneksi mengalami gangguan koneksi yang mempersulit para jurnalis dalam penulisan naskah berita. Sedangkan kendala SDM yaitu terdapat 73% dari pegawai berita TVRI SUMUT berusia di atas 50 tahun yang menyebabkan tidak adanya kreatifitas pada penyajian berita TVRI SUMUT, berita yang di tayangkan juga terlalu monoton.

SIMPULAN

Dari pemaparan diatas, dan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan, serta analisa tentang “ Peran Teknologi Komunikasi Terhadap Kualitas Siaran Langsung “Sumatera Utara Hari Ini” di Stasiun TVRI SUMUT. Maka dapat di tarik kesimpulan bahwa:

Siaran langsung “Sumatera Utara Hari Ini” yang ditayangkan pada pukul 16.00-17.00 WIB setiap harinya telah sesuai dengan standar SOP pemberitaan. Teknologi yang digunakan dari mulai pra produksi, produksi hingga pasca produksi sudah memadai untuk penayangan berita. Begitu pula dengan SDM yang ada pada siaran langsung “Sumatera Utara Hari Ini” mampu menjalankan tugasnya masing-masing baik itu sebagai KABID, KASIE, produser berita, reporter, kameramen, redaktur, editor, pengarah acara, bidang teknik, asisten pengarah acara dan penyiar. Keseluruhan pegawai telah melaksanakan tugas sesuai dengan jabatannya masing-masing dengan baik dan adaptif atas penggunaan teknologi komunikasi yang digunakan dalam penayangan siaran langsung “Sumatera Utara Hari Ini” TVRI SUMUT.

DAFTAR PUSTAKA

Badjuri, A. 2010. *Jurnalistik Televisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Barnes J.A, 1954, *Human and Relation*, 7:39-58, London School of Economics, University of London, England.

Bogdan and Biklen, 1982, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Allyn and Bacon, Inc.: Boston London.

Jurnal Prointegrita

E-ISSN: 26558971, Vol.5 No.3, Desember 2021

<https://ojspasca.darmaagung.ac.id/index.php/pro>

Page No. :33-40

Bungin. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.

Bungin. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media

Bungin. 2009. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Effendy, Onong Uchjana. 2002. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi II*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti

Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi I*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.

Em Griffin, 2003, *A First Look at Communication Theory*, McGraw-Hill Companies

Fajar, Marhaeni. 2009 . *Ilmu komunikasi teori dan praktek*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Fatimah, Enung. 2006. *Psikologi Perkembangan: Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia

Firdawati, dkk. 2016. *Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Pergeseran Nilai Budaya Masyarakat Kayu Aro Kabupaten Kerinci*. Universitas Bung Hatta Padang. *Jurnal Ilmiah Ilkom Volume 8 Nomor 1 (April 2016)*

Gibson. 1984. *Neuromancer*. New York: The Berkley Publishing Group.

Griffin, 2003. *Manajemen Edisi Ke Tujuh*. Jakarta: Erlangga

Ishwara, L. 2007. *Seri Jurnalistik Kompas1: Catatan-Catatan Jurnalisisme Dasar*. Jakarta: PT.Kompas Media Nusantara

Iskandar, DM. 2005. *Jurnalistik Televisi: Menjadi Reporter Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Kriyantono, R. 2006. *Teknik praktis riset komunikasi*. Jakarta : Prenada Media.

Lubis, S. 2005. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Medan: Bartong Jaya.

Lucas, H. 2007. *Information Technology For Management (7th ed)*. McGraw- Hill.

Mabruri, A. 2011. *Manajemen produksi program Acara televisi*. Depok: Mind 8 Publishing House

Marx, K. 2005. *Kapital I*. Hasta Mitra, Jakarta.

McLuhan, M. 2006. *The Medium is the Message*. United Kingdom : Blackwell.

Meleong, L.J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin

Morissan. 2008. *Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Tangerang. Ramdina Prakarsa

- Naratama. (2004). *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nasution. Z. 2006. *Komunikasi Pembangunan, Pengenalan Teori dan Penerapannya*. Rajawali Pers. Jakarta
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Hlm 63
- Nugroho. 2010. *Teknologi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Nugroho. 2012. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rakhmat, Jalaluddin . 2005. *Psikologi Komunikasi (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rachman, Abdul. 2009. *Dasar- Dasar Penyiaran*. Pekanbaru. CV. Witra Irzani
- Sarosa. 2003. *Strategy for Adopting Information Technology for SMEs : Experience in Adopting Email Within an Indonesian Furniture Company. Electronic Journal of Information Syatems Evaluation* Vol. 6 Issue 2 pp. 165 – 176
- Severin & Tankard. 2007. *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan di dalam Media Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Silalahi, U. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Soehoet, H. 2002, *Teori Komunikasi 2*, Jakarta, Yayasan Kampus Tercinta.
- Spencer. ML. 1917. *News Writing The Gathering, Handling and Writing of News stories*. DC Heath Publishers: New York.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta.
- Syaad P. 2015. *Analisis Pelaksanaan Uji Online Pada Kompetensi Teknologi Informasi Komunikasi (Tik) Dan Kesiapan Infrastruktur Di Sma Kota Malang*. Universitas Negeri Malang
- Syamsudin, M. 2013. *Metode Riset Kuantitatif Komunikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tine A,W . 2015. *Mendongkrak Keberhasilan Program Televisi Di Indonesia Melalui Akun Pada Situs Jejaring Sosial Twitter. Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi* Volume V No. 2 / Desember 2015. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia Jalan Dipati Ukur No. 112-116 Bandung Indonesia
- Vardiansyah, D. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi: Pendekatan Taksonomi Konseptual*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kuswandi, W. 1996. *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wibowo, F. 2007 *Teknik Produksi Program Televisi*. Jakarta: Grasindo